

BAB VI

PENUTUPAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian dan analisa data bahwa didapatkan luka kompleks berupa *wound dehiscence* pada pasien post ORIF ankle yang disebabkan kerusakan jaringan pasca trauma open fraktur yang berdampak pada kerusakan perfusi jaringan daerah ankle. Penyembuhan luka juga terhambat dengan adanya implan *plate screw* yang digunakan untuk mereduksi patahan tulang ankle.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien pasien *wound dehiscence* post ORIF ankle adalah gangguan integritas jaringan (D.0129), nyeri akut (D.0077), gangguan mobilitas fisik (D.0054), risiko infeksi (D.0142).
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan *wound dehiscence* post ORIF ankle adalah Perawatan Luka (I.14564) dengan kolaborasi pemasangan alat *Vacuum Assisted Closure* (VAC). Dengan tekanan negative yang dialirkan oleh alat, maka dapat mengurangi cairan berlebih dan membuat keseimbangan lingkungan mikro pada luka sehingga penyembuhan luka diharapkan lebih optimal.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan *wound dehiscence* post ORIF ankle adalah Perawatan Luka (I.14564) dengan kolaborasi pemasangan alat *Vacuum Assisted Closure* (VAC). Alat VAC

bekerja dengan baik, tekanan yang diberikan stabil 120mmHg dengan mode tekanan terus menerus (*continues*). Penggunaan alat VAC dengan tekanan 120mmHg dipertahankan selama 2 minggu setelah pemasangan.

5. Evaluasi dari implementasi yang dilakukan pada pasien dengan *wound dehiscence* post ORIF ankle yang rawat luka menggunakan VAC pada hari pertama dan hari kedua tindakan didapatkan hasil eksudat yang minimal pada tabung kontainer, tidak didapatkan bau, alat VAC berjalan dengan baik ditandai dengan tidak adanya kebocoran alat. Pada pasien dengan penggunaan VAC evaluasi luka tidak dapat melihat luka secara langsung karena tertutup *granufoam* dan *transparent dressing* tetapi dapat diukur dengan jumlah produksi cairan pada tabung kontainer. Pada hari ke-14 didapatkan hasil eksudat minimal, tidak terdapat bau, luas luka mengecil dari 1,5 cm menjadi 1,3 cm.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dalam perawatan luka *wound dehiscence* post ORIF ankle dengan penggunaan VAC yang dialami pasien.

6.2.2 Bagi Perawat

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi perawat untuk melaksanakan intervensi rawat luka yang menggunakan VAC.
2. Petugas kesehatan dapat memberikan pemahaman bahwa penggunaan VAC dapat digunakan untuk metode rawat luka pada luka kompleks.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya untuk dapat mengevaluasi perawatan luka hingga jaringan menutup dengan baik.